

Laporan Refleksi 2025 & Visi Pelayanan 2026

GEREJA KRISTEN JAWA SIDAREJA

Sebuah perjalanan iman dari "Selalu Baru" menuju "Karya yang Menghidupkan".
Menengok kembali karya Tuhan, merenungkan panggilan terang-Nya, dan
melangkah menyongsong masa depan.

Titik Tolak 2025: “Selalu Baru”

“

Tak berkesudahan kasih setia
Tuhan, tak habis-habisnya
rahmat-Nya, selalu baru tiap
pagi; besar kesetiaan-Mu!”

— Ratapan 3:22-23

Firman ini menjadi landasan GKJ Sidareja mengarungi tahun 2025. Di tengah dinamika zaman, anugerah pemeliharaan Tuhan terbukti tak pernah lekang oleh waktu, menyertai setiap pergantian musim pelayanan.

Jejak Langkah Pelayanan (Januari – Juni 2025)



Januari

Peneguhan Pdt. Yehuda Fajar Kristian Labeti & Majelis Baru. Rilis renungan YouTube "Sabda Menyapa". Peresmian pemugaran gedung oleh Bupati Cilacap, Dr. Syamsul Aulia Rahman.



April

Kemeriahan Paskah Anak di Pepantan Tambak Negara dengan berbagai perlombaan sukacita.



Maret

Persidangan Majelis Gereja Istimewa (PMGI) & Ibadah Rabu-Abu mengawali masa sengsara. Sosialisasi optimalisasi persembahan.



Mei-Juni

Ibadah Kenaikan (pelayanan Baptis & Sidi). Lahirnya Ekti Band dan paduan suara Lentera Voice. Ibadah Pentakosta penuh pujian merayakan karya Roh Kudus.

Merayakan Kebersamaan & Usia ke-95 (Juli – Oktober 2025)



Juli-Agustus

Welcome Party Pemuda GKJ Sidareja. Ibadah Syukur & Lomba Pokja Anak menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-80.

September

Ibadah *Undhuh-undhuh* merayakan panen berkat, diakhiri lelang meriah bersama MC Bu A & Pak Un.

Oktober (HUT 95)

Rangkaian Bulan Keluarga & HUT ke-95:

- Senam lintas generasi menyatukan usia.
- Pelatihan ekonomi memasak ayam crispy bersama Klasis Citanduy.
- Kenduri lintas agama bersama warga sekitar & tausiah Kyai Amrun.
- Ibadah Syukur Puncak HUT ke-95 dilayani oleh Pdt. Julia (GKJ Bandung).

Filosofi Malam & Kekan “Padang Bulan”

Tembang Sunan Giri

Lirik “Padang Bulan” mengingatkan kita pada masa di mana kegelapan malam adalah sesuatu yang wajar, dan kehadiran seberkas terang bulan purnama (padang bulan) menjadi alasan untuk berkumpul, bermain, dan bersukacita bersama (“kene akeh kancane”).

Makna Gelap

Di masa lalu, terang benar-benar berfungsi memberi ruang bagi kebersamaan. Terang menuntun langkah tanpa menghilangkan keindahan ekosistem malam. Terang menyatukan, bukan membutakan.



Dilema Modern: Kehilangan Gelap karena Polusi Cahaya

Hari ini, kita jarang melihat bintang. Langit malam kehilangan gelapnya akibat "polusi cahaya". Cahaya modern tidak lagi menuntun, melainkan menyilaukan dan merusak ritme alam.

"Jangan-jangan, banyak orang Kristen hari ini yang berniat menjadi terang, tetapi justru menjadi polusi bagi kehidupan. Terang yang menyilaukan karena kesombongan dan hedonisme, bukan terang yang memandu."

Diagnosa Diri: Terang Penuntun vs. Sinar Menyilaukan

Terang Penuntun (Sejati)

Rendah hati, memandu, dan menyoroti jalan kebenaran.

Menciptakan rasa aman, kedisiplinan, dan kejujuran di tengah masyarakat.

Mengarahkan fokus pada kemuliaan Tuhan dan kebersamaan umat.

Karakter

Dampak Sosial

Tujuan

Sinar Menyilaukan (Polusi)

Arogan, memamerkan diri, dan membutakan mata orang lain.

Merusak tatanan hidup bersosial (korupsi, ketidakdisiplinan, hedonisme).

Mencari validasi diri dan tepuk tangan duniawi.

4 Langkah Terang Kristus yang Memandu

Langkah 1: Kesadaran Diri

Berani mengenal diri secara jujur tanpa menuding orang lain. Tahu dari mana kita berasal dan ke mana kita akan pergi.

Langkah 2: Pertobatan

Kesadaran memicu kerendahan hati. Menyadari bahwa kita tidak pantas dan butuh rahmat Tuhan, menghindari kesombongan rohani.

Langkah 3: Hidup dalam Kebenaran

Tidak berhenti pada penyesalan, melainkan berani melangkah maju dengan komitmen hidup yang benar.

Langkah 4: Pilihan Tepat

Dimampukan untuk membuat keputusan bijak di tengah bisingnya dunia modern.

Tantangan Langkah Ke-4 di Era Digital

Terang mengenyahkan ketakutan dan kebingungan di era media sosial.

- Setiap hari, kita disugahi luapan informasi di layar telepon yang seringkali mengaburkan kebenaran.
- Banyak kepanikan tercipta karena kita tergesa-gesa membagikan informasi (berita palsu/hoax) tanpa mengujinya.
- Memiliki Terang Kristus berarti memiliki "filter" ilahi: memilah dengan bijak, menolak ikut serta dalam polusi digital, dan memilih diam jika tidak membawa kebenaran.

Menutup 2025: Terang Mengenyahkan Ketakutan

Ibadah Tutup Tahun berbalut warna liturgi **putih** menandakan kemuliaan Kristus dan kemurnian jiwa. Melalui pemeriksaan kesehatan bersama, GKJ Sidareja menutup tahun bukan sekadar dengan doa rohani, namun dengan tindakan kepedulian fisik.

“Kita berani memasuki 2026 bukan karena tabungan kita banyak atau kita merasa kuat, tetapi semata-mata karena kita dituntun oleh Terang Kristus.”

Tema & Visi Pelayanan 2026

**“Melayani dengan Tangan
Terbuka dan Karya yang
Menghidupkan”
— Yesaya 58:10-11**

Sebuah panggilan untuk bergerak dari refleksi menuju aksi.
Bukan sekadar menerima terang, tetapi menjadi saluran berkat
yang secara aktif menghidupkan dan merangkul sesama.

Langkah Perdana di Tahun Baru

Ibadah Tahun Baru 2026

(1 Januari 2026,
Pukul 09:00 WIB).
Dilayani oleh Pdt.
Yehuda Fajar Kristian
Labeti.

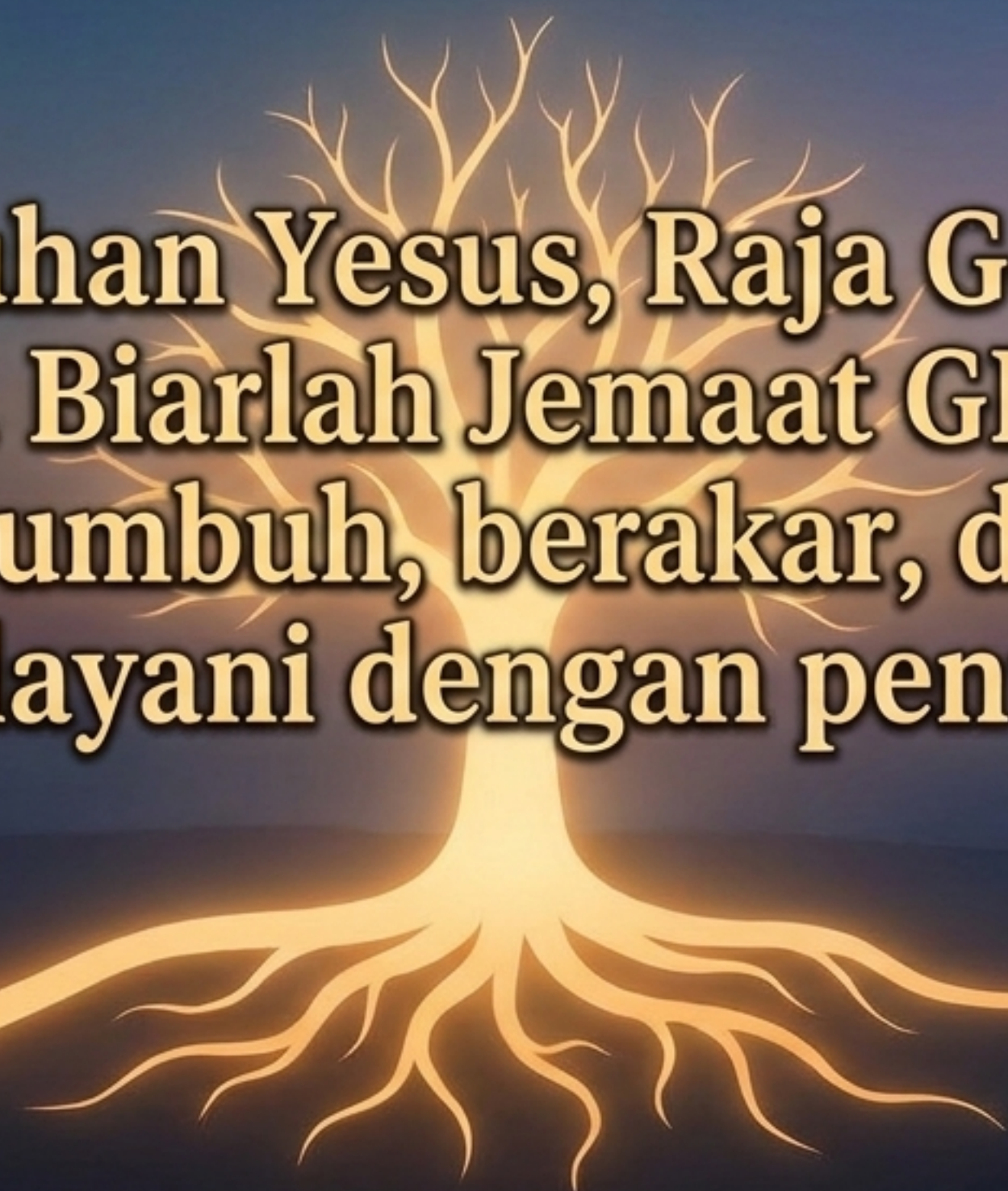
Perjamuan Kudus

Mengawali tahun
dengan mengingat
pengorbanan Kristus
sebagai sumber
kekuatan pelayanan.

Peneguhan Majelis Baru

Memperlengkapi
hamba-hamba Tuhan
yang baru untuk
menuntun arah
pelayanan GKJ Sidareja
di tahun yang baru.

Benediksi



“Kiranya Tuhan Yesus, Raja Gereja, selalu menyertai. Biarlah Jemaat GKJ Sidareja semakin bertumbuh, berakar, dan berbuah... saling melayani dengan penuh kasih.”

Selamat melangkah di tahun 2026. Teruslah menjadi terang yang menuntun, bukan menyilaukan. Tuhan memberkati.